

ABSTRAK

PATMAWATI K 105 191 733 12. Korelasi Model Pembelajaran *Outbound* Terhadap Kemandirian Belajar PAI SMP Negeri 5 Bontomate'ne Kabupaten Kepulauan Selayar. Di bimbing oleh H.Mawardi Pewangi dan Abd Gani.

Penelitian ini dilaksanakan SMP Negeri 5 Bontomate'ne Kabupaten Kepulauan Selayar, . Tujuan penelitian untuk mengetahui Korelasi Model Pembelajaran *Outbound* Terhadap Kemandirian Belajar PAI di SMP Negeri 5 Bontomate'ne Kabupaten Kepulauan Selayar.

Pengambilan data berupa data primer dan data sekunder, data primer diperoleh langsung dari responden, sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi yang ada kaitan dengan data yang diperlukan pada penelitian ini. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat. variabel bebas yang di maksud adalah korelasi model pembelajaran *outbound* dan variabel terikat yang di maksud adalah kemandirian belajar PAI. Populasi dalam penelitian ini adalah Guru dan Siswa dan jumlah sampel yang dipilih sebanyak 25 orang.

Hasil penelitian menunjukkan Korelasi Model Pembelajaran *Outbound* Terhadap Kemandirian Belajar PAI sudah cukup bagus karena Model Pembelajaran *Outbound* Terhadap Kemandirian Belajar PAI dapat diseimbangkan dengan baik yaitu dengan jalan mengembangkan pembelajaran PAI di sekolah .Pada hakekatnya , perkembangan kemampuan penalaran dan kemampuan siswa dalam mengelola emosi dan keterampilan lainnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar PAI, perlu diperhatikan karena dengan mengetahui faktor tersebut, maka pihak sekolah maupun pihak keluarga akan meningkatkan faktor tersebut. Dengan demikian, kemandirian belajar siswa akan meningkat dan mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik. Secara garis besar faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar siswa dibedakan menjadi dua faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa (faktor intern) dan faktor dari luar diri siswa (faktor ekstern) Usaha – usaha yang dilakukan untuk menangani faktor penghambat kemandirian belajar adalah orang tua siswa serta guru harus saling kerja sama sehingga anak mempunyai motifasi untuk bisa belajar mandiri khususnya pendidikan agama islam